

ABSTRAKSI

FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTAR PERSONA DENGAN PENDEKATAN NILAI KEISLAMAN (Pada Usia 18-25 Tahun Dalam Aplikasi Instagram)

Kata Kunci: Fotografi, Komunikasi, Instagram, Islam.

Oleh

Deni Suratman

NIM 136020025

Fotografi bisa menjadi salah satu media masyarakat dalam berkomunikasi, didukung dengan adanya media sosial seperti instagram yang memungkinkan terjadinya komunikasi antar persona tanpa harus bertatap muka. Namun sebagai seorang muslim, ada adab/aturan mengenai fotografi dan komunikasi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana masyarakat usia 18-25 tahun memahami fotografi. (2) Bagaimana masyarakat usia 18-25 tahun melakukan komunikasi antar persona melalui foto di instagram. (3) Bagaimana adab/aturan dalam islam terkait pembuatan sebuah foto dan adab/aturan berkomunikasi di media sosial.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, objek penelitian ini adalah salah satu media sosial yang banyak sekali memuat foto yaitu instagram. Subjek dalam penelitian adalah masyarakat muslim wanita maupun pria usia 18-25 tahun yang aktif menggunakan instagram. Sedangkan metode pengumpulan data melalui observasi nonpartisipan, wawancara dengan ahli dibidang agama islam dan media sosial, serta dokumentasi dalam bentuk rekaman audio dan catatan. Teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan tahapan analisis data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Dari hasil kuisisioner masyarakat usia 18-25 tahun, mereka memahami fotografi adalah sebagai seni untuk merekam suatu momen atau peristiwa penting yang bisa dinikmati siapapun, yang nantinya menjadi sebuah dokumentasi. (2) Banyak cara yang masyarakat usia 18-25 tahun lakukan dalam berkomunikasi melalui foto di instagram, contohnya membagikan foto saat sedang berkunjung ke suatu tempat kemudian mempostingnya ke instagram, mengkomunikasikan bahwa mereka sedang atau pernah berada di tempat tersebut. (3) Adab/aturan dalam islam terkait bagaimana seseorang membuat sebuah karyo foto sudah dijelaskan oleh ulama-ulama kontemporer yang memperbolehkan fotografi selama itu dipakai untuk kebaikan dan tidak melanggar syari'at. Serta adab tentang berkomunikasi di media sosial yang baik dalam islam sudah tercantum dalam nilai-nilai islam, seperti contoh: utamakan untuk menebar kebaikan, tidak berdusta, tidak memfitnah, dan saling menghargai pendapat, sehingga terwujudnya ciri islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*.